

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia baru saja mengalami krisis keuangan global yang melanda hampir seluruh negara yang terjadi pada akhir tahun lalu. Krisis keuangan tersebut tentu membawa dampak buruk bagi banyak perusahaan. Berbagai pasar modal di seluruh dunia juga ikut terhempas akibat krisis global ini.

EDJ (Kompas, 10 Oktober 2008) memberitakan berbagai indeks saham di dunia seperti indeks *Dow Jones*, *National Association of Securities Dealers Automated Quotation System (NASDAQ)*, *WallStreet*, *Korea Composite Stock Price Index (KOSPI)*, *Hangseng*, dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami penurunan drastis hingga ke level terendah.

Hal ini membuktikan besarnya dampak yang diakibatkan krisis global terhadap pasar modal dunia. Hal ini juga yang menarik perhatian saya mengenai pasar modal dan pergerakan harga-harga saham.

Saat ini, krisis keuangan global telah mulai mereda. Berbagai pihak mulai melakukan tindakan untuk memperbaiki kondisi keuangan. Pasar modal juga kembali bergairah dan berbagai indeks saham mulai kembali normal. Dengan mulai bergairahnya kembali pasar modal, maka perusahaan-perusahaan yang *listing* di pasar modal kembali menjadi sasaran para investor dalam menanamkan modal mereka.

Sebelum menanamkan modalnya, investor terlebih dahulu melihat kinerja perusahaan. Investor tentu hanya akan menanamkan modal pada perusahaan yang memiliki kinerja yang baik sehingga dapat memberikan keuntungan bagi penanam modal. Kinerja perusahaan-perusahaan yang sudah *go public* dapat dilihat dari laporan keuangan yang dipublikasikan untuk umum. Pada umumnya, informasi laba merupakan informasi yang paling mendapatkan perhatian yang besar dari berbagai kalangan terutama investor. Namun, saat ini selain informasi laba, investor juga memperhatikan likuiditas perusahaan yang akan dibelinya sebagai dampak dari banyaknya likuidasi perusahaan maupun bank karena tidak mampu membayar pinjamannya.

Selain melihat kinerja perusahaan, investor sangat memperhatikan harga saham perusahaan yang akan dibelinya. Hal ini dikarenakan investor mengharapkan keuntungan dari investasi tersebut. Menurut Hartono (2008) keuntungan yang diperoleh investor dari penanaman modal saham ini dapat berasal dari laba perusahaan yang dibagikan atau dividen, dan kenaikan atau penurunan harga saham. Budiman (2007) menyatakan peningkatan maupun penurunan harga saham dipengaruhi banyak faktor, ada faktor internal dan ada pula faktor eksternal. Faktor eksternal yang mempengaruhi harga pasar seperti kondisi perekonomian, kebijakan pemerintah, inflasi, kondisi politik, dan lain-lain. Faktor internal yang mempengaruhi harga saham seperti keputusan manajemen, kebijakan internal manajemen dan kinerja perusahaan. Perusahaan tidak dapat mengendalikan faktor eksternal karena faktor tersebut terjadi diluar perusahaan. Namun perusahaan dapat mengendalikan faktor internal agar harga

saham mereka tidak turun. Salah satu caranya adalah melalui kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan berbagai cara. Salah satu cara yang umum digunakan adalah rasio keuangan. Rasio keuangan terdiri dari rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Dalam penelitian ini, penulis membatasi hanya menggunakan *Current Ratio* (CR) dan *Return on asset* (ROA), *debt to equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka permasalahan yang ingin dijawab dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI?
2. Bagaimana pengaruh *Return On Asset* terhadap harga saham perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI?
3. Bagaimana pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap harga saham perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI?
4. Bagaimana pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap harga saham perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI ?
5. Bagaimana pengaruh *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* terhadap harga saham secara simultan?

C. Batasan Masalah

Untuk menyederhanakan masalah dan memperjelas penelitian maka penulisan mempunyai batasan, batasannya adalah sebagai berikut :

1. Variable dependen meliputi harga saham
2. Variable independen meliputi *Current Ratio* (CR), *Return on asset* (ROA), *debt to equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO) pada perusahaan *Food and Beverage* yang berada di Bursa Efek Indonesia

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan berdasarkan adanya hal-hal yang dianggap perlu untuk diteliti lebih lanjut yang berhubungan dengan beberapa faktor yang mempengaruhi: *Current Ratio* (CR), *Return on asset* (ROA), *debt to equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap harga saham perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return on asset* terhadap harga saham perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Untuk mengetahui pengaruh *debt to equity Ratio* terhadap harga saham perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap harga saham perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

E. Manfaat Penelitian

Sejalan dengan tujuan dari penelitain ini, maka kegunaan yang diperoleh dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Informasi ini dapat digunakan oleh perusahaan sebagai acuan dalam menentukan *harga* saham yang akan digunakan. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk membantu manajer dalam pengambilan Keputusan berinvestasi.

2. Bagi Investor

Dapat menjadi salah ssatu sumber informasi untuk memilih investasi pada bursa saham dan mengetahui faktor apa saja yang berpengaruh signifikan terhadap *harga* saham sehingga dapat sesuai dengan hasil yang diaharapkan.

3. Bagi dunia akademik

Penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi dan mampu memberi kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan terutama pada

bidang manajemen keuangan, khususnya teori yang berkaitan dengan analisis fundamental. Selain itu juga penelitian ini dapat dijadikan landasan dan informasi tambahan bagi penelitian yang sama di masa yang akan datang.

4. Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan dalam menganalisis harga saham dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.